

TRANSFORMASI DIGITAL BPR/BPRS

Perhatikan Keamanan Data dan Perlindungan Konsumen

JAKARTA (KR) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengimbau Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR/BPRS) untuk terus mempersiapkan diri dan melakukan transformasi digital, namun tetap memitigasi risiko-risiko yang timbul.

"Digitalisasi merupakan keniscayaan bagi perbankan karena bank harus bisa adaptif dengan kebutuhan masyarakat. Nasabah semakin menginginkan kecepatan dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan di tengah perkembangan teknologi informasi," ujar Anggota Dewan Komisiner LPS Didik Madiyono dalam acara The Finance Top 100 BPR Award 2022 di Jakarta, Jumat (17/6).

Didik Madiyono menjelaskan, dalam menghadapi akselerasi transformasi

digital khususnya di sektor perbankan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan BPR/BPRS dalam menghadapi risiko terkait keamanan data dan perlindungan konsumen yang memadai.

"Pemanfaatan teknologi serta penyediaan produk dan layanan perbankan berbasis digital sebenarnya memiliki sejumlah risiko keamanan, seperti kebocoran data dan serangan siber, sehingga BPR/BPRS dituntut untuk mampu menyediakan sistem keamanan teknologi informasi yang andal," jelasnya.

Menurut Didik, BPR/BPRS pun memiliki berbagai peluang yang bisa dieksplorasi. Antara lain, pertumbuhan permintaan atas BPR/BPRS yang mampu menyediakan produk dan layanan perbankan berbasis digital

yang inovatif dan variatif, murah, aman, serta mudah diakses di mana saja dan kapan saja bisa menjadi peluang BPR/BPRS untuk mempercepat transformasi digitalnya.

"Semisal, Perbarindo juga bekerja sama dengan Finnet Indonesia untuk mengembangkan BPR e-cash, semacam uang elektronik berbasis mobile web. Dengan ini, diharapkan BPR/BPRS bisa melayani nasabah secara digital melalui smartphone," tambahnya.

Contoh inisiatif selanjutnya yang sudah dilakukan adalah pengembangan BPR Digi yang merupakan aplikasi mobile mirip mobile banking, namun hanya bisa digunakan untuk layanan dasar seperti cek saldo dan tidak bisa transfer dana.

(San)-d

BANK MANDIRI AREA YOGYA
Serahkan Hadiah Livin To The Max!



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah BMW X1 kepada pemenang.

YOGYA (KR) - Bank Mandiri terus berupaya meningkatkan aktivasi dan penggunaan digital super app Livin' by Mandiri (berlogo kuning) oleh nasabah perseroan, termasuk nasabah baru. Untuk itu, Bank Mandiri mulai membagikan hadiah undian program promo Livin' to the Max kepada

nasabah di seluruh Indonesia. Di Area Yogyakarta, misalnya, Bank Mandiri kembali menyerahkan hadiah 1 BMW X1, 2 unit Vespa Sprint ABS dan 1 Yamaha Nmax kepada nasabah yang telah verifikasi menjadi pemenang Program Livin' to the Max periode ke 17, 18, 19 & 20 yang

berasal dari wilayah Yogyakarta. Total selama program, Bank Mandiri Area Yogyakarta telah mendapatkan 23 Motor dan 7 BMW X1. Adapun jumlah hadiah yang dibagikan dalam program ini adalah sebanyak 100 unit BMW X1 serta 1.000 unit motor jenis Vespa Sprint dan Yamaha NMAX di seluruh Indonesia.

Vice President Bank Mandiri Area Yogyakarta, Evi Martiani menuturkan, Program Livin' to the Max bertujuan memberikan apresiasi kepada nasabah yang sudah memberikan kepercayaan kepada Bank Mandiri khususnya dalam melakukan transaksi digital. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan transaksi nasabah pada aplikasi Livin' by Mandiri.

(Dev)-d

Cegah

hipertensi, ginjal kronik dan jantung koroner sedini mungkin. Harapannya dapat dicegah agar tidak terjadi penyakit.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021, dari 2,2 juta peserta yang melakukan skrining riwayat kesehatan, terdapat 14

persen memiliki potensi risiko hipertensi, 6 persen risiko jantung koroner, 3 persen risiko ginjal kronik dan 3 persen risiko diabetes melitus.

Dikatakan, saat ini BPJS Kesehatan terus mengintensifkan program promotif

preventif melalui perluasan akses skrining kesehatan. Hal ini penting dilakukan, selain mencegah risiko atau perburukan suatu penyakit, diharapkan juga pelayanan primer oleh FKTP dapat dilakukan tuntas kepada peserta.

(Awh)-d

Sambungan hal 1

Apriyani/Siti Fadia

Pertarungan Pramudya/Yeremia kontra Aaron/Soh sejak awal game pertama berlangsung ketat. Meski kalah peringkat dunia BWF, pasangan Pramudya/Yeremia tampil masif dan mempesona, sehingga membuat lawannya banyak melakukan kesalahan. Saling jual beli smes dan lob-lob panjang serta defend yang ketat yang dipertontonkan kedua pasangan ini benar-benar memukau ribuan penonton yang menyaksikan event ini di Istora Senayan Jakarta. Setelah mele-

wati perjalanan laga yang bergulir cukup ketat di game pertama, pasangan muda ganda putra pelatnas PBSI Cipayang Pramudya/Yeremia menutup game awal ini dengan skor 21-14.

Pada game kedua, penampilan Pramudya/Yeremia sedikit menurun banyak melakukan kesalahan, sehingga dengan mudah momentum ini dimanfaatkan pasangan Aaron/Soh untuk gantian merebut kemenangan dengan 21-12. Pada game ketiga pada kedudukan 20-17,

malapetaka menimpa pasangan Pramudya/Yeremia. Pada saat mengembalikan kok pasangan Aaron Chia/Soh Wooi Yik, Yeremia terjatuh dan mengalami cedera lutut kaki kirinya. Dengan kondisi kaki kiri terpincang-pincang sambil menahan kesakitan, ia masih mampu melanjutkan pertandingan. Dalam kondisi permainan yang tidak berimbang, pasangan Malaysia dengan mudah menyamakan kedudukan 20-20 dan menyudahi laga game ketiga dengan skor 22-20.

(Rar)-f

Sambungan hal 1

PSIS

Taisei Marukawa mendapat peluang empat menit berselang, namun tembakannya menyamping. PSIS akhirnya mampu menyamakan skor menjadi 1-1 menit kesembilan melalui tembakan keras Febri dari luar kotak penalti.

Masuknya Fortes membuat PSIS semakin kuat dalam menyerang. Cortes mampu membuka celah para pemain sayap PSIS untuk bergerak lebih lelu-

asa dari pinggir lapangan. Namun, pertahanan Dewa United tampil rapih.

Dewa United berbalik menyerang di 10 menit akhir babak kedua. Bahkan, tim besutan Nil Maizar mampu unggul menit 85.

Karim Rossi membawa Dewa United kembali unggul setelah mengkonfersi umpan Rangga Muslim dengan son-tekan kaki kanan terarah.

Saying, kemenangan Dewa United

buyar satu menit jelang laga berakhir. Wahyu Prasetyo menyelamatkan PSIS dari kekalahan dengan sundulan menit 90+4 mengubah skor jadi 2-2. Pemain Dewa United melakukan protes keras pada wasit karena menganggap sundulan Wahyu Prasetyo belum masuk gawang Dewa United yang dijaga Natshir. Namun, wasit tegas pada pendirian mengesahkan gol kontroversial tersebut.

(Yud)-f

Sambungan hal 1

Jemaah

jemaah langsung memulai Arba'in dengan Salat Subuh di Masjid Nabawi.

Kedatangan jemaah DIY berikutnya Kloter 19-SOC dari Bantul, yang mendarat di Bandara AMAA pukul 11.50 WAS (14.50 WIB). Kemudian pada Sabtu (18/6) hari ini ada dua kloter jemaah DIY yang tiba di Madinah, yaitu Kloter 20-SOC (gabungan jemaah Yogyakarta, Kulonprogo, dan Bantul), pukul 03.05 WAS (07.05 WIB) dan Kloter 21-SOC (gabun-

gan jemaah Gunungkidul dan Sleman) pukul 20.25 WAS (00.25 WIB). Dengan begitu, mayoritas jemaah DIY sudah berada di Madinah. Tinggal 31 orang asal Sleman yang tergabung dalam Kloter 43-SOC dan akan diterbangkan ke Tanah Suci, Minggu (3/7) pukul 02.55 WIB mendarat.

Juru Bicara Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Akhmad Fauzin di Jakarta menyampaikan, hingga operasi-

nal haji hari ke-13 total ada 36.797 jemaah haji Indonesia yang diberangkatkan ke Madinah. Dari jumlah itu, sebanyak 29 kloter atau 11.473 jemaah sudah bergeser ke Makkah.

"Sampai hari ini, tercatat ada 77 jemaah haji sakit. Sebanyak 62 orang rawat jalan dan 14 orang dirawat di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) dan satu orang dirawat di RSAS Madinah. Jemaah wafat sebanyak lima orang," ujarnya. (Fie/Ati)-f

Sambungan hal 1

Pesta

Setali tiga uang dari agenda itu adalah tahapan ketiga yaitu Pendaftaran dan Verifikasi Peserta Pemilu mulai 29 Juli 2022-13 Desember 2022 (138 hari) yang berlanjut untuk tahap keempat. Penetapan Peserta Pemilu pada 14 Desember 2022 dan kelima adalah: Penetapan Jumlah Kursi dan Penetapan Daerah Pemilihan mulai 14 Oktober 2022-9 Februari 2023 (119 hari). Artinya, ini adalah rangkaian kepentingan yang mendesak di hajatun 5 tahunan pesta demokrasi. Oleh karena itu, semua rangkaian tahapan ini tidak bisa diremehkan karena akan berdampak sistemik terhadap legalisasi pesta demokrasi itu sendiri yang kemudian akan berpengaruh terhadap kelancaran prosesnya.

Bagaimanapun juga, hajatun periodik 5 tahunan tidak sekadar huru-hura kampanye di sejumlah daerah untuk pemenangan seorang kandidat capres, tapi juga nasib bangsa di periode 5 tahun kedepannya. Salah pilih pemimpin tentu akan

berdampak sistemik bagi keberlanjutan pemerintahan, termasuk juga ada risiko ketidakpastian. Sehingga kegiatan ekonomi - bisnis dan investasi terganggu.

Padahal, geliat ekonomi bisnis dan investasi sangat membutuhkan jaminan keamanan dan stabilitas politik. Keduanya jelas sangat membutuhkan figure kepemimpinan yang bisa mengayomi secara nasional. Karena itu, hajatun 5 tahunan pesta demokrasi memang membutuhkan tahapan kompleks. Sehingga diharapkan mampu melahirkan kepemimpinan yang bisa diterima nasional.

Fakta lain yang juga menarik dicermati yaitu pesta demokrasi di Filipina. Hadimrya Ferdinand Marcos Jr yang dikenal sebagai Bongbong menggantikan Rodrigo Duterte juga meninggalkan sejumlah persoalan pelik yang rentan memicu konflik sosial - ekonomi - politik dalam pemerintahan yang baru. Fakta yang tidak bisa diabaikan bahwa pemimpin yang baru itu tidak lain adalah pu-

tra dari diktator Ferdinand Marcos yang digulingkan dan diasingkan dalam pemberontakan di tahun 1986.

Kemenangan Marcos Jr dari Leni Robredo (Wapres sebelumnya dan juga Kepala Oposisi dengan program pemerintahan yang akuntabel, transparan dan target menghidupkan kembali demokrasi) menjadi catatan menarik. Meskipun kemenangan itu dianggap kontroversi atas kebangkitan Dinasti Marcos tapi fakta pemilihan rakyat jelas mendukungnya.

Bisa jadi kemenangan di Filipina juga akan membangkitkan lahirnya kembali Dinasti Orde Baru. Segalanya memang sangat dimungkinkan. Apalagi saat ini pesta demokrasi dilakukan secara langsung. Jadi, hajatun periode 5 tahunan tidak bisa diremehkan. Bukan hanya dari aspek anggaran. Tapi juga implikasinya terhadap sektor sosial - ekonomi - bisnis dan politik pastinya.

(Penulis adalah Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo)-d

Sambungan hal 1

Kagumi

"Saat menyaksikan suguhan tari Beksan Lawung Ageng Jajar, Presiden Jerman menyatakan kekagumannya dan menanyakan narasi perang dalam tarian tersebut. Trompet dan drum yang mengiringi Beksan Lawung menarik perhatian tersendiri. Karena selama ini Presiden Jerman mengira tari yang rancak itu hanya dari Bali," kata Putri Sulung Sri Sultan HB X, GKR Mangkubumi.

Selain minum teh bersama keluarga Kraton, Steinmeier juga berkesempatan melihat pameran serta sejumlah koleksi yang ada di Kraton Yogyakarta.

Mangkubumi mengatakan, Presiden Jerman menyaksikan koleksi batik, wayang kulit dan manuskrip. Sempat pula berbincang tentang keistimewaan Yogyakarta, yang di dalamnya mencakup upaya pelestarian beragam warisan budaya adiluhung. Hal itu sejalan sikap Pemerintah Jerman yang juga memiliki kepedulian tinggi dalam pelestarian warisan budaya.

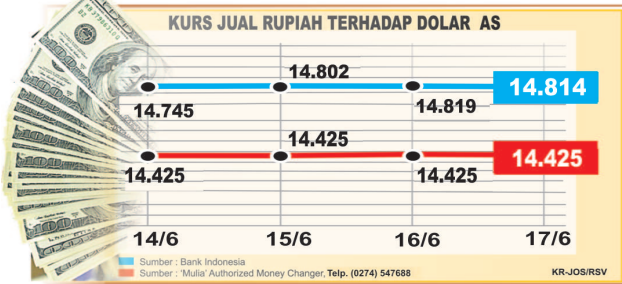
Di Candi Borobudur dan Kantor Balai Konservasi Borobudur (BKB), Presiden Jerman disambut Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI Hilmar Farid, Direktur UN-

ESCO Kantor Jakarta Mohamed Djelid, dan Wakil Gubernur Jawa Tengah H Taj Yasin Maimoen. Presiden Jerman melihat sistem drainase di Candi Borobudur, mendengarkan cerita mengenai makna Borobudur, relief-relief, perjalanan Buddha Gautama dan lainnya.

Secara umum Presiden Jerman sangat senang dan mendukung usaha upaya restorasi selama 10 tahun oleh Indonesia menggunakan ahli-ahli dari Indonesia. Presiden Jerman tertegun ketika mendapat penjelasan setiap batu di Candi Borobudur ada

pasangannya, jadi bukan sekadar menumpuk seperti halnya konstruksi bata. Tetapi benar-benar merupakan satu mahakarya.

Sedangkan di UGM, Presiden Jerman menyaksikan pameran produk penelitian serta mengikuti Diskusi "Food Security, Global Challenges, and Dependencies". "Saya bukanlah seorang ahli, tetapi saya sangat tertarik dengan isu ini. Saya banyak bepergian, dan di negara-negara yang saya kunjungi saya melihat bagaimana kita berhadapan dengan krisis pangan," ucapnya. (Ria/Tha/Dev)-d



Prakiraan Cuaca				Sabtu, 18 Juni 2022		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir		
						Grafis : Arko

Gratis : Arko



Stara Asrita
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom
Yogyakarta

IBU, menurut KBBI salah satu artinya adalah panggilan yang takzim kepada wanita baik yang

sudah bersuami maupun yang belum. Menjadi seorang ibu bukanlah perkara yang mudah. Banyak hal yang harus dilakukan ketika seorang perempuan memilih untuk menjadi seorang ibu seperti menikah, mengandung hingga melahirkan seorang anak. Perjuangan yang memang tidak akan bisa dibalas dengan apapun. Untuk itu ada istilah kasih Ibu sepanjang masa, kasih anak sepanjang galah. Namun, itu hanyalah peribahasa yang cukup didengar tanpa dipahami lebih jauh lagi.

Terlahir menjadi pe-

empuan yang hidup di Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Masih kuatnya budaya patriarki di negara ini, mengakibatkan perempuan memiliki banyak keterbatasan sejak masih kecil. Kebanyakan dari mereka dituntut untuk mengikuti aturan, norma dan kata-kata orangtua ataupun lingkungan yang seringkali belum tentu ada istilah kasih Ibu. Misalnya, perempuan yang pulang malam akan selalu identik dengan perempuan nakal, perempuan tidak boleh bekerja dengan gaji yang lebih tinggi daripada laki-laki, perempuan tidak boleh memimpin dan seba-

gainya.

Menjadi ibu adalah pilihan. Seorang perempuan tidak harus berakhir untuk mengurus rumah tangga, mereka bebas untuk memilih tetap single, menikah namun sepakat tidak memiliki anak ataupun punya banyak anak. Keputusan tersebut sesungguhnya adalah hak pribadi seorang perempuan. Perempuan diberikan sebuah "kodrat" yang sebenarnya adalah konstruksi masyarakat untuk membelenggu ruang gerakannya. Hal tersebut pada akhirnya menjadi sebuah ideologi yang diyakini dari generasi ke

generasi.

Perempuan di Indonesia seringkali menerima beban ganda dalam kehidupan sehari-harinya. Diambil dari website Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, beban ganda adalah beban pekerjaan yang lebih banyak diterima oleh jenis kelamin tertentu. Secara kuantitatif, jumlah perempuan yang bekerja di sektor publik sudah mengalami peningkatan, namun kenyataannya mereka masih terbebani dengan pekerjaan di wilayah domestik.

Masyarakat menginginkan bahwa perempuan tidak wajib bekerja dan cukup berada di rumah saja. Mereka menganggap menjadi ibu rumah tangga adalah suatu pekerjaan yang mulia dibanding bekerja di luar rumah. Padahal untuk kondisi saat ini, kebutuhan hidup semakin meningkat, harga sandang pangan papan juga mengalami kenaikan. Bagaimana seseorang dapat bertahan secara mandiri jika tidak bekerja dan menghasilkan uang. Sedangkan di sisi lain, terkadang perempuan yang bekerja mendapatkan stereotip kurang baik.

Ibu, baik yang belum atau sudah menikah adalah sosok tangguh yang tidak bisa disaingi oleh laki-laki. Namun secara sistem dan struktur perempuan masih berada di zona yang belum nyaman untuk mengaktualisasikan diri. Sebaiknya negara lebih mempedulikan hak-hak perempuan yang selama ini masih termarjinalkan. Kesempatan yang sama dengan laki-laki di berbagai bidang kehidupan masyarakat adalah harapan yang harus diwujudkan bersama. ***



Creative Economy Park